

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi pelaksanaan halusinasi pendengaran dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengkajian

Data utama yang di dapat adalah : Pasien mengatakan masih mendengar suara-suara tidak nyata, suara tersebut adalah suara orang lain yang tidak ia kenal, suara tersebut mengatakkan. Pasien mengatakan suara muncul 2-3 kali di saat malam hari menjelang tidur saat pikiran kosong. Pasien mengatakan suara muncul saat keadaan sepi dan pikiran kosong. Pasien mengatakan saat mendengar suara tersebut pasien jengkel dan ingin marah-marah.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang muncul adalah gangguan persepsi sensori : Halusinasi pendengaran, Resiko perilaku kekerasan dan isolasi sosial

3. Rencana Keperawatan

Rencana keperawatan yang di lakukan pada pasien dengan halusinasi pendengaran yaitu dengan tujuan agar pasien dapat mengontrol halusinasi. Intervensi dilakuan dengan kriteria hasil : klien dapat mengenal halusinasinya dari situasi yang menimbulkan halusinasi, isi, waktu, frekuensi, situasi dan respon terhadap halusinasi. Kriteria kedua klien mampu mengontrol halusinasi dengan menghardik halusinasi, memanfaatkan obat (6 benar, jenis, guna, dosis, frekuensi, cara, kontinuitas minum obat). Bercakap-cakap dengan orang lain dan mengalihkan halusinasi dengan melakukan kegiatan harian.

4. Implementasi Keperawatan

Tindakan keperawatan yang dilakukan pada pasien halusinasi yaitu selama 5 hari. Pasien mampu melaksanakan Intervensi Keperawatan mengidentifikasi halusinasi : isi, frekuensi, waktu terjadi, situasi pencetus, perasaan, respon. Intervensi Keperawatan melatih cara mengontrol halusinasi dengan obat (jelaskan 6 benar : jenis, guna, dosis, frekuensi, cara, kontinuitas minum obat). Intervensi Keperawatan melatih cara mengontrol halusinasi dengan bercakap-cakap saat terjadi halusinasi. Intervensi keperawtatan melatih cara mengontrol halusinasi dengan melakukan kegiatan harian (mulai 2kegiatan).

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi tindakan yang dilakukan penulis sampai pada strategi pelaksanaan 3 yaitu berhasil dalam mengenal halusinasi yang dialaminya, kemudian cara mengontrol halusinasinya dengan cara menghardik, minum obat, bercakap-cakap. Dari hasil evaluasi didapatkan bahwa bisikan-bisikan yang muncul sudah berkurang. Pasien sudah mengalami peningkatan dalam melakukan kegiatan-kegiatan mengontrol halusinasi : isi, frekuensi, waktu terjadi, situasi pencetus, perasaan, respon. Pasien juga mampu menceritakan halusinasinya dengan bantuan dari pengkajian. Akan tetapi pasien belum mampu mengontrol halusinasi dengan obat dan masukkan jadwal kegiatan harian.

B. Saran

1. Bagi pasien

Pasien dapat mengikuti program terapi yang telah diajarkan perawat untuk mempercepat proses penyembuhan

2. Bagi keluarga

Dapat meningkatkan pengetahuan keluarga untuk pasien dengan halusinasi dalam mencegah kekambuhan dan mempercepat proses kesembuhan.

3. Institusi Pelayanan Kesehatan

Hasil karya ilmiah ini dapat menjadi informasi tambahan bagi perawat khususnya yang bertugas di unit terkait dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi rumah sakit dalam menentukan kebijakan dan memberikan asuhan keperawatan pada pasien gangguan jiwa dengan lebih optimal

4. Penulis Selanjutnya

untuk penulisan yang selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang lebih inovatif dan kreatif agar tercipta ilmu keperawatan jiwa yang jauh lebih efektif